

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan diri (*self-confidence*) wasit/juri pencak silat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan dalam pertandingan. Wasit juri dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung mampu mengambil keputusan secara cepat, tegas, dan objektif, meskipun berada dalam kondisi tekanan pertandingan. Kepercayaan diri menjadi modal psikologis penting dalam menjaga konsistensi dan integritas perwasitan.
2. Faktor-faktor seperti pengalaman (*jam terbang*), pelatihan teknis, pembinaan mental, dan dukungan sosial dari rekan sejawat maupun organisasi berperan dalam membentuk dan memperkuat kepercayaan diri wasit juri. Dukungan tersebut dapat menciptakan kondisi psikologis yang kondusif sehingga mempermudah pelaksanaan tugas secara optimal.
3. Secara simultan, kepercayaan diri dan dukungan sosial memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas perwasitan. Sinergi antara faktor internal (kepercayaan diri) dan faktor eksternal (dukungan lingkungan) menjadi kunci utama dalam membangun perwasitan pencak silat yang berkualitas, profesional, dan berintegritas tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi wasit juri pencak silat, diharapkan untuk senantiasa mengembangkan dan memelihara rasa percaya diri melalui latihan

berkesinambungan, peningkatan wawasan mengenai peraturan terbaru, serta keterlibatan aktif dalam berbagai kejuaraan guna memperluas pengalaman dan mengasah keterampilan pengambilan keputusan.

2. Bagi organisasi pencak silat (IPSI dan perguruan), disarankan untuk menyelenggarakan program pembinaan yang komprehensif, meliputi pelatihan teknis, penguatan mental, serta pemberian kesempatan bagi wasit juri untuk memimpin pertandingan pada berbagai level. Pembinaan yang terstruktur akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas perwasitan.
3. Bagi pihak penyelenggara kejuaraan, perlu menciptakan lingkungan pertandingan yang mendukung perkembangan profesionalisme wasit juri, termasuk penyediaan fasilitas memadai, suasana kompetisi yang kondusif, serta evaluasi pasca-pertandingan yang bersifat konstruktif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan kajian dengan melibatkan variabel tambahan seperti kecerdasan emosional, manajemen stres, atau gaya kepemimpinan dalam perwasitan, serta memperluas lokasi penelitian ke daerah lain guna memperoleh hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.